



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU DI SMAN 1 LANGKAPLANCAR

Eva Mustikasari¹, Samsul Gunawan²

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

E-mail: Evamustikasari555@gmail.com¹, Samsulgunawa000@gmail.com²

Article History:

Received: 12-12-2022

Revised: 30-12-2022

Accepted: 11-01-2023

Keywords:

Kepala Sekolah,

Kualitas, Kinerja Guru

Abstract: Dunia pendidikan saat ini sangatlah dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Pendidikan memberikan peranan besar bagi seseorang dalam mencapai suatu kemampuan akademis sehingga kualitas dan kuantitas kemampuan yang dimiliki dapat berkembang. Dalam hal ini maka perlu adanya pemimpin untuk mengatur berjalannya suatu organisasi diantaranya organisasi pendidikan di suatu sekolah maka perlu adanya kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggungjawab dibidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, dan lain sebagainya. Maka dari itu, kepala sekolah harus mampu mengatasi serta mengatur berjalannya keberlangsungan pendidikan. Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar sudah melakukan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah di antaranya merumuskan serta menetapkan dan menjalankan visi misi sekolah karena dengan adanya visi misi sekolah akan mengetahui apa sebenarnya tujuan dari sebuah organisasi pendidikan. Permasalahan pendidikan di Indonesia sangatlah banyak diantaranya Indonesia adalah Negara yang mempunyai bentuk kepulauan penduduk yang mencapai 275,36 juta jiwa. Saat ini pendidikan Indonesia diatur dalam Undang – Undang no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Dalam setiap sitem tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing – masing. Jika dijalankan dengan sebaik mungkin, maka akan berjalan dengan sesuai harapan. Rumusan masalah dalam jurnal ini adalah bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Langkaplancar sehingga mempunyai tujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMA Negeri 1 Langkaplancar. Uji keabsahan data dala penelitian ini yaitu uji credibility, transferability, dependability dan confarmability, Hasil pengumpulan data dari penelitian ini yaitu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di SMAN 1 Langkaplancar yaitu dengan adaya peran kepala sekolah dalam membina, mengorganisasikan, serta mengatur keefektifankegiatan sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan lebih terarah serta membentuk karakter dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya. Tentunya untuk mendapatkan nilai positif dari dunia pendidikan perlu adanya peran kepala sekolah untuk mengatur berjalannya suatu pendidikan agar lebih terarah. Mengacu pada tugas dan fungsi kepala sekolah yaitu dengan merumuskan dan menetapkan serta mengembangkan visi dan misi sekolah, serta mengembangkan tujuan sekolah dan meningkatkan mutu mengajar guru melalui supervisi akademik. Supervisi Akademik yaitu suatu fungsi yang mendasar dalam keseluruhan program sekolah (Gilckman, et al. 2007). Tujuannya untuk meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik. Guru harus bisa memajemen kelas serta mempunyai keterampilan proses pembelajaran serta dapat menggunakan kemampuannya untuk memberikan pelajaran yang berkesan bagi peserta didik. Supervisi Akademik juga berguna untuk memeriksa dan memastikan berjalannya suatu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

Hasil dari supervisi akademik tersebut berfungsi untuk sumber informasi untuk mengembangkan profesionalitas kinerja guru. Guru diharuskan mampu mengembangkan kompetensinya, juga harus mampu mengembangkan kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut. Menurut Ahmad Fadloli (September 2020) ada empat kegiatan yang di laksanakan kepala sekolah pada pelaksanaan supervisi akademik dari mulai supervisi perangkat pembelajaran, pemantauan RPP, kegiatan belajar mengajar dan penilaian hasil belajar. Hasil dari supervisi akademik bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja guru sehingga akan memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kalitas kinerja guru mejadi lebih baik.

Ada beberapa tugas dan fungsi kepala sekola diantaranya kepala sekolah harus mampu memanagerial dan mengatur segala kegiatan yang ada di sekolah agar efektif dan efisien. Kepala sekolah juga di tuntutan untuk menjalankan fungsi perencanaan. Pada fungsi ini kepala sekolah harus mampu merancang dan membuat perencanaan kegiatan dari mulai kegiatan perencanaan visi misi sekolah, keuangan, kurikulum, pengembangan karir staf supaya kegiatan sekolah berjalan dengan lancar. Selain itu ada fungsi pengawasan. Dengan adanya fungsi pengawasan kepala sekolah mempunyai wewenang untuk membuat peraturan sekolah supaya terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman. Terakhir ada fungsi dukungan dan fungsi sosial. Dengan kedua fungsi ini, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa terbuka kepada setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta selalu memberikan dukungan agar terciptanya jalinan silaturahmi yang baik dan menumbuhkan semangat kerja.

Menurut A. Tabrani Rusyan (2000 : 17) Kinerja guru yaitu melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun diuar kelas disamping mengerjakan tugas – tugas lainnya. Untuk mencapai kinerja yang lebih baik tentu tidak lepas dari bimbingan dan motivasi. Kinerja guru dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor individu dan faktor situasi. Faktor individu, jika seorang melihat kinerja yang tinggi merupakan jalur untuk memenuhi kebutuhannya maka ia akan mengikuti jalur tersebut. Sedangkan faktor situasi menyebutkan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi antara motivasi dengan kemampuan dasar yang dimiliki. Apabila motivasi tinggi tapi kemampuan rendah maka kinerja akan rendah. Apabila kemampuan tinggi tetapi motivasi rendah maka kinerjaapun akan rendah. Jadi antar keduanya harus saling berkaitan. Agar point penting

dari ke duanya saling berkesinambungan. Dapat di simpulkan bahwa hal tersebut perlu untuk di teliti lebih dalam, karena masih banyak sekali hal yang belum tertata dengan baik khususnya di dunia pendidikan. Apabila kepala sekolah tidak melakukan pembinaan kepada guru, akan membuat kualitas kinerja guru tidak kondusif. Maka dari itu dengan adanya supervisi akademik secara terprogram akan menciptakan layanan pembelajaran bermutu. Permasalahan yang Terjadi di SMA Negeri 1 Langkaplancar belum terbiasa menggunakan peraturan baru yang di rancang oleh kepala sekolah dikarenakan kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang terbilang baru. Jadi guru belum bisa beradaptasi dengan peraturan baru tersebut, kecuali jika di damping langsung oleh kepala sekolah.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Langkaplancar ini menarik untuk di kaji. Karena banyak sekali perubahan baik dari sarana prasarana seperti ruang kelas yang memadai, adanya green house untuk lahan pertanian Sekolah, taman depan kelas agar suasana tercipta lebih nyaman, dan lain sebagainya. Juga kedisiplinan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa . Adanya peningkatan kinerja guru menjadi lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang lebih di fokuskan pada suatu objek yang diteliti serta sesuai dengan data yang diteliti di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Langkaplancar yang beralamat di Jalan Langkaplancar, Desa Cimanggu, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat, Kode POS 46391. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus sampai 31 Agustus 2022. Proses pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan observasi serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Tenaga Kependidikan, Guru, dan Siswa SMA Negeri 1 Langkaplancar. Dengan adanya informan tersebut akan memberikan suatu informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi. Informan menjadi kunci utama sumber penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut George R Terry yang di jelaskan dalam buku Principle of Management yang dikutip oleh Dr. Kartini Kartono bahwasannya kepemimpinan yaitu suatu kegiatan yang mempengaruhi seseorang agar bisa mencapai tujuan organisasi. Dalam istilah Islam Pemimpin disebut dengan khalifah atau imamah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Khalifah adalah seseorang yang menggantikan kedudukan orang lain dalam suatu persoalan. Menurut Quraish Shihab, imam dan khalifah dua istilah yang digunakan Alquran untuk menunjuk pemimpin. Kata imam diambil dari kata amma-ya'ummu, yang berarti menuju, dan meneladani. Kata khalifah berakar dari kata khalafa yang pada mulanya berarti "di belakang". Kata khalifah sering diartikan "pengganti" karena yang menggantikan selalu berada di belakang, atau datang sesudah yang digantikannya. Dijelaskan Rasulullah dalam Hadist Riwayat Muslim " Sesungguhnya kepemimpinan merupakan sebuah amanah, dimana kelak dihari kiamat akan mengakibatkan kerugian dan penyesalan kecuali mereka yang melaksanakannya dengan cara baik, serta dapat menjalankan amanahnya sebagai pemimpin." (Riwayat Muslim). Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin dan membina serta bertanggungjawab

memanajemen organisasi pendidikan agar lebih terarah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab besar untuk mengatur keberlangsungan organisasi pendidikan.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu, harus memberikan teladan bagi semua warga Sekolah baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan ataupun siswa. Kehidupan manusia merupakan makhluk sosial dan sudah fitrahnya ada pemimpin dan yang di pimpin. Kepemimpinan memang harus ada dalam kehidupan ini, baik dilingkungan keluarga atau masyarakat, dalam islam keteladanan dalam memimpin tidak bisa disepelekan. Kesholihan seseorang menjadi keutamaan dalam memimpin, karena akan memberikan teladan yang baik bagi orang lain. Oleh karena itu, teladan utama adalah orang – orang yang sholih. Rasulullah SAW bersabda sebagaimana firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ٢١

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS Al-Ahzab 21).

Dalam ayat ini memerintahkan untuk meneladani Rosulullah Shallallohu’alaihi Wassalam, karena beliau menjadi sosok teladan bagi umatnya dalam segala amal perbuatan dan ucapannya dihadapan Allah serta dihadapan manusia. Pemimpin juga harus mempunyai sifat Pembina (Murobbi). Sifat murobbi sudah di laksanakan oleh Rosulullah Shallallohu’Alaihi Wassalam serta dengan khilifah sebelumnya. Tidak hanya menjadi sosok yang disegani atas perintah dan kewibawaannya. Namun juga senantiasa di hargai dengan sosok Pembina yang senantiasa mengajarkan bawahannya dengan nilai keimanan. Bukan berarti pemimpin harus selalu berasal dari para ulama, namun dengan ini menjadikan isyarat bahwasannya seorang pemimpin tidak pantas jahil dan bersikap bodo amat dengan ajaran – ajaran islam.

Sama halnya dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah, sikap teladan perlu diterapkan dalam dunia pendidikan. Untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Kepala sekolah diharuskan tegas dalam memimpin suatu organisasi, karena dengan sikap tegas, budaya disiplin akan tercipta. Kepala sekolah juga harus bisa memberikan contoh baik dan mempunyai sifat bijaksana serta senantiasa memberikan motivasi kepada semua warga sekolah untuk menciptakan semangat kerja yang optimal. Pengelolaan sekolah harus benar-benar dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai acceptability, karena keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motor penggerak aktivitas yang ada dalam mencapai tujuan. Menurut Mulyasa E.,Op.Cit.h 21, Aktivitas kepala sekolah sebagai seorang manajer meliputi pengelolaan 3 M, yaitu pertama, manusia sebagai faktor penggerak utama aktivitas sekolah, kedua, money yaitu sebagai modal aktivitas, ketiga, method sebagai alat untuk mengarahkan manusia dan uang menjadi efektif dalam mencapai tujuan. Namun peranan kepala sekolah sebagai manajer tidaklah cukup. Gaya kepemimpinan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Langkaplancar yaitu dengan diterapkannya gaya kepemimpinan partisipatif serta demokratis. Dengan ini kepala sekolah harus mampu membangun komunikasi dua arah agar tidak terjadi miss komunikasi dengan warga sekolah serta bisa memecahkan masalah dengan cara evaluasi untuk memperbaiki kesalahan yang telah terjadi. Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam membina sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih bermutu. Pada tahun ini SMA Negeri 1 Langkaplancar mengalami perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah SMA N 1 Langkaplancar Ibu Sulastri Herdiyani, S.Pd., M.Pd. banyak upaya yang beliau lakukan dalam meningkatkan kinerja guru, diantaranya: upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah melakukan supervise. Menurut Purwanto (1987) Supervisi yaitu suatu kegiatan pembinaan yang telah di rencanakan untuk membantu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaan supaya efektif. Proses dan teknik supervisi yang di lakukan di SMA Negeri 1 Langkaplancar yaitu diawali dengan perencanaan. Dalam proses perencanaan mengacu pada setiap permasalahan atau program kerja yang belum terrealisasi. Apabila supervisi telah direncanakan Dengan matang, maka akan meningkatkan rasa percaya , pengakuan, juga adanya penerimaan dari setiap warga sekolah. Dan dengan adanya perencanaan bisa menyusun kegiatan yang akan di laksanakan baik dalam jangka waktu pendek atau menengah bahkan jangka waktu panjang. Setelah perencanaan ada pelaksanaan. Pelaksanaan ini mengacu pada program kerja yang telah di susun dan di rencanakan di awal untuk mengoptimalkan kegiatan yang harus terrealisasi di sekolah gun meningkatkan mutu pendidikan. Terakhir ada proses evaluasi dari setiap kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam proses kegiatan sekolah. Kelebihannya bisa pertahankan dan kekurangannya bisa diperbaiki supaya menjadikan motivasi agar lebih giat lagi mengelola organisasi pendidikan menjadi lebih terarah.

Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar melaksanakan supervisi dua kali dalam satu semester, yaitu di awal dan di akhir semester. Aspek yang dinilai dalam supervisi meliputi kurikulum, program pendidikan, Administrasi guru meliputi Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), Silabus, proses mengajar, evaluasi pembelajaran.

Sasaran dari pelaksanaan supervisi yaitu untuk mengembangkan kurikulum yang di pakai oleh sekolah, meningkatkan proses belajar mengajar dan mengembangkan tenaga kependidikan di sekolah, ini termasuk pada supervisi akademik. Selama kurun waktu dua bulan menjabat sebagai kepala sekolah, Pelaksanaan supervisi Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar yang sudah terrealisasi dengan baik yaitu teknik supervisi kelompok, dan individu. Teknik supervise kelompok yaitu cara pelaksanaannya lebih dari dua orang semua guru akan di supervisi dan dikelompokkan berdasarkan hasil analisis yang telah di tentukan kepala sekolah, teknik supervisi kelompok yaitu dengan cara pertemuan atau rapat, diskusi kelompok, pelatihan. Teknik supervise individu yaitu suatu pertemuan antara kepala sekolah dengan guru. Ditujukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan sebaik mungkin, serta memperbaiki kekurangan apa saja yang ada. Menurut E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136. Kata kinerja merupakan suatu istilah yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasinal suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan. Maka dari itu kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja yang dicapai kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Salah satu bentuk supervisi yang kami temui di lapangan yaitu Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar mengecek siapa saja yang sudah membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester dan lain sebagainya. Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar mengecek 1 persatu dengan teliti dan nama - nama yang belum mengumpulkan dokumen tersebut diwajibkan segera

mengumpulkan agar kelengkapan dokumen terpenuhi.

Upaya kedua yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Langkaplancar untuk meningkatkan kualitas kinerja Guru yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa supaya guru datang lebih awal dan dijadikan sebagai program penyambutan siswa pada pagi hari sebelum masuk sekolah. Dengan adanya kegiatan tersebut menjadikan kedisiplinan guru datang lebih awal di banding siswa . Dan ketika guru datang lebih awal, siswa sudah pasti mengikuti kebiasaan guru yang baik. Bukan hanya itu Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar menyediakan absensi tertulis dan online untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan supaya lebih disiplin dalam perihal kehadiran. Standar kompetensi guru juga sangat di prioritaskan karena dengan kompetensi guru yang baik dan optimal, guru mampu menjalankan tugasnya dengan professional.

Upaya yang ketiga dalam peningkatan kinerja guru yaitu Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar selalu menekankan kepada guru untuk tetap berkomunikasi. Sebagai pengajar akan selalu memberikan pengajaran kepada setiap murid dan tidak terlepas dari proses komunikasi. Dengan komunikasi baik maka penyampaian materi akan lebih baik serta dimengerti oleh siswa. Organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Upaya keempat yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja guru yaitu adanya pembinaan kedisiplinan. Dalam pandangan Islam disiplin yaitu bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Disiplin dapat menghindari sifat lalai Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik dengan disiplin, akan selalu ada usaha mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu. Imam Ali Ra. Berkata, “ Seorang muslim harus memetakan waktunya dalam satu hari menjadi bagian waktu menyembah Allah SWT, Waktu untuk mencari nafkah, dan waktu untuk kepentingan pribadi dalam hal materi.” Ada pepatah yang mengatakan kita harus menggunakan waktu dengan sebaik – baiknya karena waktu yang hilang tidak akan pernah bisa kembali. Allah berfirman dalam Surat An – Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”(Q.S.An-Nisa:59).

Sesungguhnya Allah telah menyuruh kita untuk taat kepada-Nya. Dan disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan terutama peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Dengan disiplin hidup akan lebih teratur. Orang yang disiplin akan selalu bertanggungjawab atas pekerjaan yang dilakukannya. Orang yang terbiasa dengan hidup disiplin hidupnya akan lebih tenang. Dengan disiplin akan mengetahui bahwasannya semua hal ada aturan yang harus dipatuhi. Dan memang disiplin itu tidak mudah, tapi jika dibiasakan akan menjadi terbiasa, dan juga akan menghasilkan suatu pencapaian yang baik pula untuk kehidupan kita kedepan nya. Maka dari itu kedisiplinan perlu sekali diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Sikap diri yang tidak terbiasa disiplin akan menjadikan pribadi tidak konsisten. Salah satu cara menerapkan kedisiplinan yaitu datang tepat waktu

ke tempat kerja, tidak melanggar peraturan yang ditetapkan, dan bertanggungjawab terhadap kewajibannya.

Upaya kelima yang dilakukan kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar dalam peningkatan kualitas kinerja guru yaitu dengan cara guru mengikuti seminar, serta mengikuti program guru penggerak untuk meningkatkan pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang didalamnya mencakup kompetensi serta karakter yang diawali dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Guru penggerak mempunyai peran menggerakkan komunitas belajar rekan guru di sekolah dan wilayahnya, menjadi praktik bagi rekan guru lainnya terkait pengembangan pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga dapat mendorong peningkatan kepemimpinan murid di suatu sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik serta Kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran siswa. kepribadian, profesional dan sosial yang telah diperoleh dari suatu pendidikan. Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar menekankan agar tidak ada jam kosong di kelas. Walaupun guru sedang ada kegiatan di luar sekolah tetap menciptakan suasana kondusif bagi siswa.

KESIMPULAN

Kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar sudah melakukan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah di antaranya merumuskan serta menetapkan dan menjalankan visi misi sekolah karena dengan adanya visi misi sekolah akan mengetahui apa sebenarnya tujuan dari sebuah organisasi pendidikan. Secara umum upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yaitu 1) melakukan supervisi, 2) dengan memberikan contoh kepada siswa supaya guru datang lebih awal dan dijadikan sebagai program penyambutan siswa pada pagi hari sebelum masuk sekolah, 3) menekankan kepada guru untuk tetap berkomunikasi. Sebagai pengajar akan selalu memberikan pengajaran kepada setiap murid dan tidak terlepas dari proses komunikasi 4) pembinaan kedisiplinan 5) Guru mengikuti seminar, serta mengikuti program guru penggerak untuk meningkatkan pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang didalamnya mencakup kompetensi serta karakter yang diawali dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, Selama proses penelitian ada 5 tahapan upaya yang dilaksanakan dalam kegiatan supervisi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjutnya seperti apa. Selain itu supervisi kepala sekolah juga dilakukan untuk mengecek kualitas kinerja karyawan itu sejauh mana. Upaya yang dilakukan kepala SMA Negeri 1 Langkaplancar untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan sejauh ini mengalami perubahan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Metode Penelitian Manajemen/Sugiyono. Pengarang, Sugiyono, EDISI, ed. 1.3 Penerbitan Bandung : alfabeta. 2018
- [2] Ahmad Fadloli (September 2020). Kegiatan yang dilaksanakan kepala Sekolah pada pelaksanaan supervisi akademik
- [3] A. Tabrani Rusyan (2000 : 17) Pengertian Kinerja Guru
- [4] George R Terry buku Principle of Management yang dikutip oleh Dr. Kartini Kartono. Kepemimpinan kepala Sekolah

- [5] rwanto (1987) Pengertian Supervisi
- [6] Journal uny. ac.id. Karakteristik Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah
- [7] E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136.
- [8] Mulyasa E.,Op.Cit.h 21
- [9] Mulyasa (2002) Proses dan Teknik Supervisi
- [10] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.Standar Kualifikasi Akademik serta Kompetensi guru yang harus dimiliki.